

BAB I

PENDAHULUAN

Seperti pada umumnya PT.*Aerofood* Indonesia adalah salah satu industri yang menyediakan layanan restorasi penerbangan yang telah aktif di Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Selain menjadi penyedia restorasi penerbangan, PT.*Aerofood* Indonesia juga menyediakan layanan logistik penerbangan, salah satunya memenuhi kebutuhan instalasi yang disediakan oleh maskapai penerbangan dan kru kabin pesawat. Penempatan praktik ini adalah anggota Kementerian Keunggulan Operasional.

Kementerian bertanggung jawab untuk menyelesaikan Proyek Peningkatan PT.*Aerofood* Indonesia. Selama pekerjaan praktis, tugas bisnis utama adalah untuk memberikan perbaikan yang ditawarkan ke Divisi Konfigurasi Kabin (CSU), khususnya di gudang peralatan pengumpulan. Peralatan pengumpulan gudang adalah bagian yang melayani pasokan instalasi penerbangan untuk Garuda *Airline* .

Aktivitas utama yang dilakukan di bagian ini adalah untuk melakukan proses penyortiran layanan penerbangan (IFS) yang mencakup barang, cakupan, penutup bantal, dan tutup istirahat. IFS (*In Flight Service*) merujuk materi ini berasal dari proses pembongkaran pesawat yang mendarat di bandara Kualanamu, bahan IFS yang keadaannya masih dimungkinkan untuk digunakan kembali dan dicampur dengan bahan baru. Setelah itu, proses kinerja ulang dilakukan untuk kalender penerbangan berikutnya. Bahan IFS yang telah ditegur disimpan di area penyimpanan dalam bentuk rak atau palet penyimpanan sebelum diberikan ke divisi perakitan.

Produksi yang dilaksanakan untuk tujuan kepentingan komersial adalah suatu bagian yang sangat penting sebab hampir sebesar lima puluh persen dari kegiatan perusahaan dimasukkan kedalam bagian produk komersial tersebut.. Kegiatan produksi sering menggambarkan sebagian besar aset manusia dan ibukota suatu organisasi. Memang, dalam industri, dana yang paling penting adalah dana yang dipakai dalam produksi pembuatan dan layanan terbentuk selama tahap produksinya, tetapi selama periode pandemi covid ke -19, banyak barang dan jasa belum dihormati karena berkurangnya pesanan serta pesanan serta kegiatan penerbangan yang sangat ditinggalkan. Atas dasar ini, perusahaan mencoba menciptakan cara proses produksi

dapat dilakukan secara efektif, kualitas tinggi dan produksi dalam waktu yang tepat waktu.

Produksi adalah “suatu teknik dimana setiap unit serta tahapan produksi diperoleh secepatnya bila dibutuhkan langkah berikutnya dan menyesuaikan dengan keinginan konsumen (*demand-pull*)”. Setiap produksi *just-in-time*/bisa dilaksanakan sewaktu membeli bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan hasil produksi dijual, dan *just-in-time* juga dilaksanakan sewaktu produksi, yakni (1) Menanggapi kuantitas juga durasi sesuai dengan keinginan pembeli, dan (2) kualitas terbaik produk. Bahan baku yang dipakai perusahaan ialah bahan baku yang sifatnya tidak dapat bertahan lama akan tetapi pesanan ke distributor harus benar sesuai nilai produk yang diperlukan. Juga tidak melibatkan lebih banyak pengeluaran karena akumulasi 'inventaris.

Usaha yang dilakukan meningkatkan harga produk dinamakan faktor, terutama selama Pandemi Covid 19, ada banyak bahan yang tidak digunakan karena kurangnya pesanan Ketrung, tidak banyak penerbangan dari maskapai penerbangan dari maskapai penerbangan Garuda. Akibatnya, peralatan yang telah masuk sebelum pandemi berdiri di gudang dan peralatan produksi sangat berkurang.

Adapun produksi PT.Aerofood Acs Kualanamu sebelum masa pandemi covid 19 pada tahun 2019/2020 sebagai berikut:

MENU GRID JUN -MEI 2019/2020

N O.	Item	juni	juli	ags	sept	okto	nov	des	janu	febr	mar	Apl	May
1.	<i>Salad</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	<i>Main Course</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	<i>Breat</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	<i>Butter</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	<i>Dessert</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Melalui latar belakang tersebut, peneliti ingin membuat suatu penelitian berjudul; ‘Analisis Jumlah Produksi katering Sebelum Dan Masa Pandemi Covid 19 PT.Aerofood ACS.Kualanamu”

1.1 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang permasalahan yang dapat diperoleh peneliti uraikan adalah sebagai berikut;

1. Bagaimanakah jumlah produksi sebelum dan masa pandemi covid 19 PT.Aerofood ACS.Kualanamu?
2. Apakah Aerofood tetap dapat memenuhi permintaan dimasa pandemi ini.baik kepada garuda atau vendor yang bekerjasama dengan Aerofood ACS Kualanamu?
3. Apakah kondisi jumlah produksi di Aerofood ACS. Kualanamu bisa dinyatakan baik atau tidak dilihat dari kondisi pandemi saat ini ?

1.2 Tinjauan Pustaka

1. Teori Produksi

Menurut (Jay Heizer, 2014), produksi adalah pekerjaan yang memperbaharui *input* jadi *output*. Kegiatan ekonomi biasanya dibuat memanfaatkan fungsi produksi. Tahapan dilakukan secara permanen beberapa kali pada beberapa kesempatan hingga menjadi *output* yang dapat memenuhi spesifikasinya dibagian desain yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kita tahu bahwa produksi ialah aktivitas yang dibuat atau menambahkan jumlah ke elemen untuk mencukupi keperluannya. Untuk meningkatkan penggunaan objek tanpa memodifikasi bentuknya disebut produksi pelayanan. Sementara kegiatan untuk meningkatkan pemakaian suatu bahan dengan memodifikasi sifatnya juga bentuk disebut produksi barang. Tujuan produksi yaitu untuk memenuhi keinginan konsumen untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan didapat apabila semua barang dan jasa jumlahnya tercukup.

2. Fungsi produksi

Fungsi produksi menurut (Mankiw, 2012) ialah koneksi dengan hasil *input* yang dibuat untuk melakukan elemen dan jumlah item. Peningkatan produksi yang berasal dari cabang yang ditambahkan adalah produk marjinal dan pengurangan produk marjinal adalah properti di mana produk input marjinal berkurang yang dibuat dengan peningkatan nilai input. kegunaan produksi menurut (Soekartawi, 1994), hubungan antara *input* dan *output* adalah variabel yang dijelaskan dalam bentuk *output* dan

variabel yang menjelaskan dalam bentuk *input*. Kegunaan produksi juga dapat disebut sebagai koneksi yang tergantung pada level input yang digunakan dalam proses produksi dengan tingkat *output* yang didapatkan dari proses produksi.

3. Elastisitas Produksi

Elastisitas produksi menurut (Jesron dan Fathorazzi, 2012), elastisitas produksi mendefenisikan perubahan presentase *output* dan persentase perubahan *input*. Perbedaaan elastisitas produksi antar *input* yang satu dengan yang lain. Perbandingan ini paling penting, khususnya dengan tujuan meningkatkan tahap produksi dan dampak dari perubahan faktor *input* .

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang tertera di atas, hipotesis penelitiannya adalah;

H1 ,: Kuantitas produksi di Pt Aerofood ACS Kualanamu sesuai dengan jumlah produksi secara umum.

H2 ,: Dokumen yang digunakan dalam jumlah produksi Pt.Aerofood ACS Kualanamu mudah dimengerti dan lengkap juga dalam pengambilan data.